

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif. Dimaksud dengan kuantitatif dikarenakan dalam penelitian ini data penelitian yang dikumpulkan berupa angka-angka dan bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu. Pada dasarnya penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan penalaran *deduktif – verifikasi*. Dimana pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, atau pemahaman dari penelitian itu sendiri berdasarkan pengalamannya di lapangan kemudian akan dikembangkan menjadi suatu permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Tujuan pendekatan kuantitatif adalah untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik menaksir dan meramalkan hasilnya.

Desain penelitian dalam menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur baku formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.<sup>1</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskripsi korelatif. Penelitian deskripsi adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.<sup>3</sup>

Sedangkan penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>4</sup> Penelitian korelasional ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel pada faktor lain.<sup>5</sup>

Berdasarkan jenis permasalahan yang ada dalam judul penelitian, maka penulis menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional ini bertujuan untuk melihat pengaruh

---

<sup>1</sup>Ahmad Tanzah, *Metodologi Penelitian Praktis Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63-68.

<sup>2</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hal 157.

<sup>3</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1983), hal. 82.

<sup>4</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 166.

<sup>5</sup>Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor Selatan: Ghalis Indonesia, 2002), hal 23.

kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqh di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>6</sup>

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain satu objek dengan objek yang lain.<sup>7</sup> Adapun dalam penelitian ini ada dua macam variabel, yaitu:

### 1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>8</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kedisiplinan dan motivasi yang disebut dengan variabel X.

X1: Kedisiplinan.

X2: Motivasi.

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 38.

<sup>7</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), ha. 108.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 61.

## 2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat atau disebut juga variabel tergantung, variabel efek, variabel tak bebas, variabel terpengaruh atau dependent variabel. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup>Dalam penelitian ini variabel terikat adalah hasil belajar yang disebut Y.

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi yaitu “wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>10</sup>

Sedangkan populasi menurut Suharsimin Arikunto,

“Populasi adalah keseluruhan objek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi, atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus”.<sup>11</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTs Assyafi`iyah Gondang Tulungagung yang berjumlah 307.

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, hal. 61.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian . . .*, hal. 80.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173.

## 2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>12</sup>

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data. Secara sederhana sampel dapat dikatakan, bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kunci dan merujuk pada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya.<sup>13</sup>

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 74 dari jumlah populasinya yang berjumlah 307 peserta didik. Jumlah tersebut adalah seluruh peserta didik kelas VII MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

## 3. Teknik Sampling

Peneliti dalam melakukan kegiatan penelitiannya menggunakan teknik sampling karena ketidak mungkinan dalam meneliti

---

<sup>12</sup> Darmawan, *Metode Penelitian . . .*, hal. 81.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal 146-160.

keseluruhan sampel. Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel representatif.<sup>14</sup> Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sampel tersebut disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Melalui teknik yang telah dilakukan agar data yang diperoleh dapat mewakili populasi, maka sampel dari penelitian ini diambil dari perwakilan 2 kelas dari seluruh kelas VII di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung yang jumlahnya 50 anak.

#### **D. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi merupakan pedoman bagi si peneliti dalam menyusun alat pengumpulan datanya.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini ada 2 macam variabel, yaitu:

1. Kedisiplinan
2. Motivasi
3. Hasil belajar peserta didik

---

<sup>14</sup> Syahrums & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 15.

<sup>15</sup> Darmawan, *Metode Penelitian...*, hal. 160.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen

No.	Varibel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Soal	
					+	-
1.	Kedisiplinan (X <sub>1</sub> )	Perilaku tertib	Menepati jadwal pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Datang ke sekolah tepat waktu</li> <li>- Mengerjakan tugas</li> <li>- Mengumpulkan tugas tepat waktu</li> </ul>	5 1, 9 2, 8 12, 25	11, 19 4 15, 21 3, 16
			Mentaati peraturan yang buat oleh sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memakai seragam lengkap dan sesuai dengan peraturan sekolah</li> <li>- Mempersiapkan diri mengikuti pelajaran</li> <li>- Menjaga kebersihan lingkungan</li> </ul>	17 18	23 14
		Perilaku patuh	Bersikap sopan kepada dan dapat mengendalikan diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mematuhi nasihat guru</li> <li>- Mematuhi nasihat orang tua</li> <li>- Selalu mentaati</li> </ul>	6, 10 22 13	24 7 20

				peraturan yang telah ditetapkan		
2.	Motivasi (X <sub>2</sub> )	Motivasi Intrinsik	Dapat mengaktualisasikan diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berusaha untuk menambah jam belajar</li> <li>- Berusaha dari diri sendiri mengerjakan tugas</li> <li>- Bertanya pada guru karena rasa ingin tahu</li> <li>- Memiliki prinsip sendiri sehingga tidak goyah menjawab pertanyaan</li> <li>- Berusaha dalam diri sendiri menghadapi kesulitan belajar</li> </ul>	2, 5, 9 4 10 1 11, 13	6, 20 7 14, 23 25 8, 12
		Motivasi Ekstrinsik	Kebutuhan sosial dan kebutuhan terpenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lingkungan belajar yang kondusif</li> <li>- Senang mendapatkan pujian dan penghargaan dari orang tua</li> <li>- Senang ketika orang tua</li> </ul>	16 22, 17 21	3 18 19

				memberikan bimbingan belajar di rumah - Tersedianya perlengkapan sekolah	15	24
3.	Hasil belajar Fiqih (Y)	Nilai rapot mata pelajaran fiqih kelas VII				

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”<sup>17</sup> Adapun instrumen yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

<sup>16</sup>Sugiono, *Metode Penelitian . . .*, hal. 133.

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 15.

a. Pedoman observasi

Pedoman observasi adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data-data penelitian melalui pengamatan terhadap hal-hal yang diamati yang terkait dengan tujuan penelitian.

b. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan data berupa benda-benda tertulis yang telah didokumentasikan, misalnya buku-buku, arsip-arsip, dan sebagainya untuk dipelajari dan dibaca guna tujuan penelitian.

c. Instrumen angket

Instrumen angket dalam penelitian ini adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pengambilan nilai-nilai tentang pengaruh motivasi terhadap aktifitas belajar peserta didik.

## **F. Data dan Sumber Data**

Data merupakan kumpulan fakta atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.<sup>18</sup> Sedangkan sumber data adalah darimana subyek mendapatkan data yang diperoleh.<sup>19</sup> Pengelompokan data menurut cara memperolehnya dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

---

<sup>18</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 16.

<sup>19</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172.

### 1. Sumber data primer

Yaitu pengambilan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.<sup>20</sup> Data primer sendiri diperoleh dari sumber pertama dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh seorang peneliti. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil pengisian angket oleh peserta didik kelas VII di MTs Assyafi`iyah Gondang Tulungagung.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>21</sup> Sumber data sekunder dapat diperoleh dari keterangan pihak kedua, seperti orang, majalah, buku, laporan, buletin yang sifatnya dokumentasi. Sumber data sekunder dipenelitian ini adalah guru dari setiap kelas yang dijadikan sampel dan berupa raport kelas VII di MTs Assyafi`iyah Gondang Tulungagung.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan tahapan yang amat penting dalam suatu penelitian, karena data-data yang dikumpulkan tersebut digunakan

---

<sup>20</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 16.

<sup>21</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian...*, hal. 103.

untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data antara lain:

#### 1. Metode Angket

Metode angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan yang dijawab atau dikerjakan oleh orang yang akan diselidiki.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini, penulis memakai metode angket yang disebarkan ke responden untuk dimintai keterangan yang bersifat langsung. Jenis angket yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah angket tertutup. Yakni angket yang disajikan kepada responden dan responden hanya memberi tanda *cheeklist* (√) sesuai dengan jawabannya. Dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen berbentuk angket dengan format cheklist dengan skala pengukuran menggunakan skala *likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>23</sup> Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan empat alternatif jawaban diantaranya:

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam...*, hal. 136.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 93.

**Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Angket**

No	Pilihan Jawaban	Nilai Item
1	Selalu	4
	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buk, surat kabar, majalah, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>24</sup> Dengan metode dokumentasi ini peneliti akan mendapatkan data-data yang terkait dengan gambaran umum sekolah , struktur organisasi, visi dan misi, keadaan guru, peserta didik, karyawan dan sarana prasarana serta data lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Pedoman dokumentasi merupakan alat bantu yang dipergunakan dalam mengumpulkan data-data yang tertulis dan telah didokumentasikan, untuk keperluan penelitian ini meliputi data foto kegiatan peserta didik MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, hal. 188.

## H. Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>25</sup> Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang dipakai untuk menganalisis data dan sampel yang hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam proses analisis data, terdapat beberapa langkah pokok yang perlu dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

### 1. Tahap Awal

#### a. *Checking Data*

Pada tahap ini, peneliti perlu mengecek lagi kelengkapan data, memilih dan menyeleksi sehingga hanya yang relevan saja yang digunakan dalam analisis. Hasil dari *checking* ini berupa pembetulan kesalahan, kembali kelengkapan atau menghapus item yang tidak bisa dibetulkan.

#### b. *Editing Data*

*Editing* data dimaksudkan untuk membaca kembali dan memperbaiki data yang masih kurang jelas atau meragukan.

---

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 147.

c. *Coding Data*

*Coding* data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.<sup>26</sup>

d. *Tabulating*

Tabulasi yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah dianalisis, khususnya statistik dari komputer.<sup>27</sup>

2. Tahap Kedua

a. Uji Instrumen

1) Validitas

Uji validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat keabsahan atau kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data diri variabel yang teliti secara tepat. Dalam tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguatan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 126.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 129.

<sup>28</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 42

Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan nilai signifikansi 5% dengan kritisnya atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara *r-hitung* dengan *r-tabel*.<sup>29</sup>

Validnya data akan diketahui sebagai berikut:

- a) Apabila nilai  $r_{hasil}$  positif serta  $r_{hasil} > r_{tabel}$ , maka butir atau variabel tersebut valid.
- b) Apabila nilai  $r_{hasil}$  negatif dan  $r_{hasil} < r_{tabel}$  ataupun  $r_{hasil}$  negatif  $> r_{tabel}$ .

Suatu kuisioner dinyatakan valid apabila dari hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 23.0 for windows*.

Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Person yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

---

<sup>29</sup>Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), hlm. 190-195.

**Tabel 3.3 Rumus *product moment***

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = angka indeks korelasi “r” *product moment*
- $\sum xy$  = jumlah dari hasil perkalian antar deviasi skor-skor variabel X (yaitu: x) dan skor-skor variabel Y (yaitu: y)
- $\sum x^2$  = jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan
- $\sum y^2$  = jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan
- $N$  = Banyaknya skor

## 2) Realibilitas

Realibilitas berasal dari kata *reability* berarti sejauh mana hasil atau suatu pengukuran dapat percaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan terhadap sekelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama.<sup>30</sup> Dalam uji relibilitas pada penelitian ini akan dibantu dengan menggunakan program komputer *SPSS 23.0 for windows*.

<sup>30</sup>Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 155.

Rumus yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Rumus *Alpha Cronbach***

$$r_1 = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_1$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Jumlah item dalam instrumen/banyak soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Variabel dikatakan reliabel jika diberikan *nilai Alpha Cronbach* > 0.60 dan disesuaikan dengan yang dikemukakan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima belas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>31</sup>

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 197.

**Tabel 3.5 Nilai Alpha Cronbach**

No.	Interval	Kriteria
1	0.00 – 0.20	Kurang Reliable
2	0.21 – 0.40	Agak Reliable
3	0.41 – 0.60	Cukup Reliable
4	0.61 – 0.80	Reliable
5	0.81 – 1.00	Sangat Reliable

b. Uji Pra-Syarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.<sup>32</sup> Pada penelitian ini uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Sminov*. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan rumus program komputer *SPSS 23.0 for windows*.

---

<sup>32</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 278.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji prasyarat analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistik parametrik, seperti uji komparatif (penggunaan anova) dan uji independen sampel T Test dan sebagainya.<sup>33</sup> peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 23.0 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas.

## 3) Uji Linier

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier (garis lurus) atau tidak.<sup>34</sup> Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik anareg yang akan digunakan. Jika signifikan > 0.05 maka hubungan antara dua variabel linier, dan jika signifikan < 0.05 maka hubungan antara dua variabel tidak linier. Pengujian uji linieritas peneliti menggunakan *SPSS 23.0 for windows*.

---

<sup>33</sup>*Ibid.*, hal. 289.

<sup>34</sup>Muhammad Nisfianoor, *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humaika, 2009), hal. 92.

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linear (*linear regression*) adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh model hubungan antara satuvariabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Jika hanya digunakan satu variabel independen dalam model, maka teknik ini disebut sebagai regresi linear sederhana (*simple linear regression*).<sup>35</sup> Untuk menguji regresi lineier sederhana, uji statistiknya menggunakan uji t. Selain itu peneliti menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Alasan peneliti menggunakan regresi karena terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Dalam menguji analisis regresi linier sederhana peneliti menggunakan *SPSS 23.0 for windows*.

#### 2) Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu “untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.”<sup>36</sup> Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk

---

<sup>35</sup> Johan Harlan, *Analisi Regresi Linier*, (Depok: Gunadarma, 2018), hal. 5.

<sup>36</sup>Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 152.

membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Adapun model analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>37</sup>

**Tabel 3.6 Rumus Regresi Ganda**

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar

X<sub>1</sub> = Kedisiplinan

X<sub>2</sub> = Motivasi

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

---

<sup>37</sup>*Ibid.*, hal 152.